PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DI TOKO TANAKA OPTIKAL BANDUNG

Denny Rusdianto, S.T., M.Kom[1], 2: Yuda Satia[2]

1. Dosen Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bale Bandung
2. Mahasiswa Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bale Bandung

ABSTRACT

Today's progress is accompanied by advancing technological advancements. Tanaka Optikal is one of the businesses engaged in the sale of optics, which provides a wide range of eyeglasses, frames, contact lenses, eyeglasses cleaning fluid and other optical accessories. Tanaka Optics has been established since 1981. The sales process carried out by Tanaka Optics is currently still done manually, such as inputting goods data and recording sales transaction data. Of the problems that occur at the Optical Tanaka Shop, the main solution is to make a good management of data and information. The reason the solution is taken so that a store owner does not only sell goods, but can assess and make decisions from any information obtained through every activity that occurs in the store. So in this research sales information system was built using HTML, PHP and MySQL database programming and using MDD (*Model Driven Development*) as a system development method. With this system, it is expected that it will facilitate the store manager in managing any information in the Tanaka Optical Shop.

Keywords: system, information, sales, PHP, MySQL, MDD

ABSTRAK

Kemajuan jaman pada saat ini diiringi dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang. Tanaka Optikal adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang penjualan optik, yang menyediakan berbagai macam kacamata, frame, softlens, cairan pembersih kacamata dan aksesoris optik lainnya. Tanaka Optikal telah berdiri sejak tahun 1981. Proses penjualan yang dijalankan Tanaka Optikal saat ini masih dilakukan secara manual, seperti penginputan data barang dan pencatatan data transaksi penjualan. Dari permasalahan yang terjadi di Toko Tanaka Optikal, solusi utamanya adalah membuat suatu pengelolaan data dan informasi yang baik. Alasan diambil solusi tersebut agar seorang pemilik toko bukan hanya menjual barang saja, tetapi dapat menilai dan mengambil keputusan dari setiap informasi yang didapat melalui setiap kegiatan yang terjadi di toko tersebut. Maka pada penelitian ini dibangun sistem informasi penjualan dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP dan database MySQL serta menggunakan MDD (*Model Driven Development)* sebagai metode pengembangan sistem. Dengan adanya sistem tersebut, diharapkan akan memudahkan pengelola toko dalam mengelola setiap informasi yang ada di Toko Tanaka Optikal.

Kata kunci : S*istem,Informasi, Penjualan, PHP, MySQL, MDD*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan komputer merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehingga dapat mempermudah pekerjaan manusia. Pemanfaatan komputer tidak hanya terbatas pada kebutuhan pendidikan, tetapi juga menyangkut pada masalah umum misalkan pelayanan dalam bisnis, sosial ataupun

kebutuhan yang lainnya dimana manusia tersebut kebutuhannya akan terpenuhi. Dengan adanya proses komputerisasi, pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah dan cepat. Namun, masih banyak instansi yang bergerak di bidang Optik membuat laporan penjualan kacamata dengan menggunakan alat tulis dan menghasilkan laporan berupa lembaran kertas.

Tanaka Optikal adalah salah satu usaha yang bergerak dibidang penjualan optik, yang menyediakan berbagai macam kacamata, frame, lensa kontak, cairan pembersih kacamata dan aksesoris optik lainnya. Tanaka Optikal telah berdiri sejak tahun 1981, sehingga Tanaka Optikal telah memiliki banyak pengalaman dalam memberikan pelayanan maupun strategi dalam menjalankan usaha optik ini.

Namun dalam proses penjualannya, Tanaka Optikal masih menggunakan cara manual, seperti penginputan data barang dan pencatatan data transaksi, untuk itu diperlukan pengaturan yang meliputi proses penjualan dan pembayaran itu sendiri dengan sistem komputerisasi yang mampu mengolah database dengan baik.

Sistem pengolah data merupakan hal yang sangat penting dan harus diterapkan baik secara komputerisasi, untuk menghindari kesalahan pada saat penginputan barang dan transaksi, maka diperlukan suatu sistem yang dapat menunjang bagi penanganannya serta sistem penjualan yang baik dan efisien.

Dari permasalahan yang terjadi di Toko Tanaka Optikal, solusi utamanya adalah membuat suatu pengelolaan data dan dan informasi yang baik. Alasan diambil solusi tersebut agar seorang pemilik toko bukan hanya menjual barang saja, tetapi dapat menilai dan mengambil keputusan dari setiap informasi yang didapat melalui setiap kegiatan yang terjadi di toko tersebut.

Oleh karena itu penulis terinspirasi dan berkeinginan mengangkat permasalahan tersebut menjadi tema pembuatan Tugas Akhir (TA) ini. Untuk itu penulis mengambil judul **"SISTEM INFORMASI PENJUALAN KACAMATA PADA TOKO TANAKA OPTIKAL"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu :

1. Bagaimana membangun sistem informasi penjualan kacamata di toko Tanaka Optikal ?
2. Bagaimana cara mengelola data input, transaksi dan laporan penjualan

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian yang dilakukan, fokus utamanya adalah pada pengelolaan data setiap kegiatan yang dilakukan yaitu dimulai dari input data barang, data jenis lensa, kategori produk, transaksi penjualan dan laporan.

1.4 Tujuan Penelitian

Setelah diketahui pokok permasalahan yang ada di Toko Tanaka Optikal, tujuan utama dalam penelitian ini adalah membangun sistem informasi penjualan kacamata pada toko Tanaka Optikal. Adapun alasan dari tujuan tersebut adalah untuk memberikan informasi pada pemilik toko dalam proses pengambilan keputusan serta membantu dalam melakukan proses pengelolaan data.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Kerangka Kerja Penelitian

Untuk membantu dalam penyusunan penelitian, maka perlu adanya susunan kerangka kerja (*frame work*) yang jelas. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas.

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan diatas, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Observasi Awal

Pada observasi awal penelitian, sebelumnya penulis menentukan tempat yang akan dijadikan untuik penelitian. Penulis juga mencari masalah yang ada pada tempat tersebut dan kemudian diuraikan, setelah itu

ditentukan tujuan serta pemecahan masalahnya.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan proses pengumpulan data dengan metode wawancara serta observasi untuk melakukan pengamatan dan analisa terhadap proses yang terjadi di toko Tanaka Optikal sehingga mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Pengembangan Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengembangan sistem dengan menggunakan MDD (*Model Driven Development*).

4. Pembuatan Laporan

Pada tahapan ini dilakukan pembuatan laporan yang disusun berdasarkan hasil penelitian dengan mengguanakan teknik pengumpulan data primer dan sekunder sehingga laporan penelitian yang dapat memberrikan gambaran secara utuh tentang sistem yang sedang dibangun.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian merupakan tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan, mencakup cara pengumpulan data dan analis data. Jenis-jenis metode yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

a. Studi Pustaka

Studi pustaka dari buku-buku tentang sistem informasi, basis data, dan penggunaan teknologi PHP, MySQL dan HTML serta pencarian informasi lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang bersumber dari beberapa alamat pada *internet.*

b. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada objek penelitian, dengan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan judul penelitian sehingga diperoleh data yang lengkap dan akurat.

c. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dari sumber informasi terkait objek yang diteliti yaitu owner di toko Tanaka Optikal.

1.5.3 Metode pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem mengacu pada MDD (*Model Driven Development*). Model ini merupakan suatu teknik yang menekankan penggambaran model untuk mengvisualisasikan dan menganalisis masalah, mendefinisikan proses bisnis, dan merancang sistem informasi.

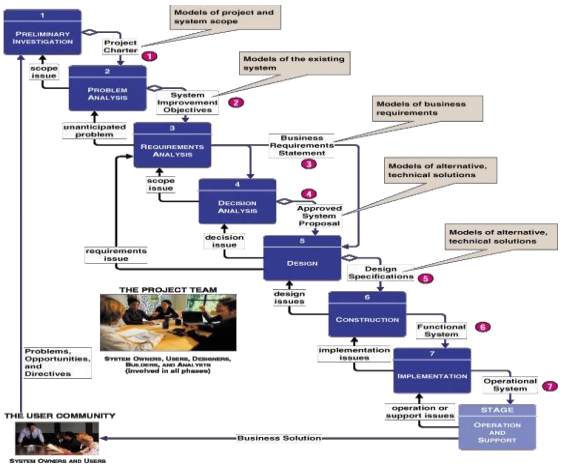

Gambar 1-1 MDD (Model Driven Development)
Sumber : Jurnal J. Whitten, L. Bentley-System Analysis and Design Methods-McGraw-Hill (2007)

Berikut adalah penjelasan dari gambar diatas :

1. Preliminary Investigation

Pada tahap ini, penulis memulai pekerjaan dengan mendefinisikan dan mengumpulkan semua bahan-bahan yang dibutuhkan dalam merancang suatu sistem seperti data yang dibutuhkan baik itu data internal maupun data eksternal tempat penelitian.

2. *Problem Analysis*

Pada tahap ini, penulis menganalisa masalah-masalah yang terdapat di lapangan dengan melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan.

3. *Requirement Analysis*

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan dari sistem yang akan dirancang dan dibuat, meliputi analisis fungsi/proses yang dibutuhkan, analisis output, analisis input, dan analisis kebutuhan.

4. *Decision Analysis*

Pada tahap ini dilakukan analisa terhadap keputusan yang akan diambil berdasarkan solusi-solusi yang ditawarkan.

5. *Design*

Pada tahap ini, dilakukan perancangan sistem yang bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang seharusnya dikerjakan serta bagaimana tampilanya. Design tersebut meliputi rancangan output, rancangan input, rancangan struktur data yang digunakan, rancangan model dan rancangan lainya. Tahapan ini membantu dalam menspesifikasikan kebutuhan dan arsitektur sistem secara keseluruhan.

6. *Contruction*

Dalam tahap ini, dilakukan penggabungan modul-modul yang telah di buat dan dilakukan pengujian atau *testing*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang dibuat telah sesuai dengan kebutuhan atau tidak. Contohnya ketika kita *input* suatu data yang benar maka data yang telah diinput akan tersimpan otomatis oleh sistem. Begitupun sebaliknya, apabila kita *input* suatu data yang salah sistem harus memberikan informasi atau tindakan atas apa yang dilakukan kita.

7. *Implementation*

Tahap ini menerapkan hasil rancangan yang telah disusun sedemikian rupa ke dalam sistem untuk mendapatkan kondisi yang sesuai dengan kebutuhan. Input dari tahap ini adalah sistem fungsional dari tahap kontruksi.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Iriani (2017). Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubunganya satu dengan yang lain, yang bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2 Pengertian Informasi

Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Iriani (2017). Informasi adalah sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

2.3 Penjualan

Penjualan menurut (Mulyadi, 2008) “Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan mempermudah dari adanya tansaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli.”

2.4 Optik

Kata Optik berasal dari bahasa latin, yang berarti tampilan. Benda optik adalah benda yang menggunakan lensa optik untuk melakukan fungsinya dalam membantu kegiatan tertentu. Salah satu benda optik yang banyak digunakan adalah kacamata, sebuah lensa tipis untuk mata untuk menormalkan dan mempertajam penglihatan.

2.5 PHP

PHP singkatan dari PHP Hypertext Preprocessor yang digunakan sebagai bahasa script server-side dalam pengembangan web yang disisipkan pada kode HTML .Penggunaan PHP memungkinkan Web dapat dibuat dinamis sehingga maintenance situs

Web tersebut menjadi lebih mudah dan efisien. PHP ditulis dengan menggunakan bahasa C. Selain HTML, PHP merupakan salah satu bahasa yang digunakan dalam pembangunan program berbasis web yang berguna untuk menunjang keindahan serta fungsi-fungsi web yang dibangun. Tentunya PHP dapat digunakan bersamaan dengan HTML, maupun CSS untuk mendukung pembangunan program berbasis web, agar memiliki desain yang dinamis, user friendly, fleksible, dan menarik.

2.6 MDD *(Model Driven Development)*

MDD adalah sebuah ide yang mampu mentransformasikan model ke dalam sistem komputer. Model dapat berbentuk berbagai macam seperti *Parametrics for controllers, control diagrams,* program, UML (*Unified Modelling Language)*. MDD merupakan pemikiran bagaimana membawa pengembangan perangkat lunak sebagai sebuah rangkaian dari transformasi model yang berawal dari kebutuhan *(requirements)* menuju sebuah model yang independen dan spesifik dan kemudian membangkitkan kode sumber *(code)* yang dapat dikompilasi dalam system komputer.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka kerja penelitian

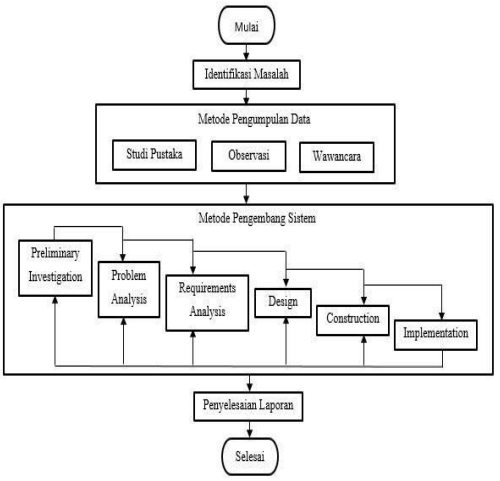

Gambar 3.3 Kerangka kerja penelitian

3.2 Observasi Awal

3.2.1 Penentuan Tempat

Pada tahap pertama penelitian, penulis harus menentukan tempat terlebih dahulu untuk memulai kegiatan. Dalam penentuan tempat, penulis telah memutuskan Toko Tanaka Optikal sebagai tempat untuk melakukan kegiatan penelitian. Secara singkat, Toko Tanaka Optikal adalah salah satu usaha yang bergerak dibidang penjualan optik, yang menyediakan berbagai macam kacamata, frame, lensa kontak, cairan pembersih kacamata dan aksesoris optik lainnya yang dimiliki dan dikelola oleh keluarga penulis sendiri.

3.2.2 Rumusan Masalah

Setelah ditemukan tempat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan masalah yang ada. Ada beberapa masalah yang ada Toko Tanaka Optikal seperti yang dituliskan pada bab sebelumnya. Masalah tersebut tidaklah terlalu rumit untuk suatu toko, namun sangat berpengaruh untuk perkembangan toko selanjutnya. Dari rumusan masalah tersebut maka ditentukan tujuan yang akan dilakukan dalam penelitian tersebut.

3.3 Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, ada beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian. Metode tersebut adalah :

3.3.1 Studi Pustaka

Pada metode ini, penulis mencari berbagai sumber yang dimiliki pokok permasalahan serta tujuan yang sama dengan apa yang ingin dicapai dalam penelitian.

3.3.2 Observasi

Pada metode ini, penulis langsung terjun ke Toko Tanaka Optikal untuk mengumpulkan data apa saja yang dapat dijadikan bahan penelitian. Dari hasil observasi yang dilakukan.

3.3.3 Wawancara

Pada metode ini, dilakukan tanya jawab langsung antara penulis dengan owner toko Tanaka Optikal.

IV. ANALISIS DAN PERANCANGAN

4.1 Analisis Sistem

Toko Tanaka Optikal merupakan toko optik dimana sistem penjualannya masih dilakukan secara manual. Dalam pengelolaanya, seorang pemilik toko tidak memiliki suatu sistem yang dapat membantu dalam proses bisnisnya sehingga banyak sekali hal-hal yang perlu diperbaiki.

4.2 Analisis Masalah

Analisis masalah yang muncul dalam membangun sistem informasi penjualan di

menggunakan metode PIECES yang dapat dikategorikan sebagai berikut :

Performance : Waktu tanggap terhadap proses transaksi penjualan kurang cepat.

Information : laporan barang dan laporan penjualan belum dapat disampaikan secara pasti dan terperinci.

Economic : Tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya, karena sistem hanya memiliki arsip dan buku besar.

Control : Belum aman terhadap kejadian yang menyebabkan resiko kehilangan atau kerusakan pada arsip dan buku besar.

Efficiency : Banyak waktu yang terbuang pada aktivitas sumber daya manusia.

Service : Pelayanan yang diberikan kepada *customer* kurang cepat.

4.3 Analisis Sistem berjalan

Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan dan mempelajari sistem yang ada, diperlukan suatu penggambaran aliran-aliran informasi dari bagian-bagian yang terkait baik dari dalam maupun dari luar sistem. Hal ini memudahkan kita untuk memahami informasi-informasi yang didapat dan dikeluarkan oleh sistem itu sendiri.

Berikut ini akan disajikan proses bisnis terhadap sistem yang sedang berjalan (*current system*). Dengan menganalisa proses bisnis ini diharapkan kita dapat menemukan masalah dan kebutuhan yang diharapkannya untuk kemajuan bisnis yang lebih baik..

Prosedur pengecekan mata di Toko Tanaka Optikal dapat dilihat pada gambar berikut ini.

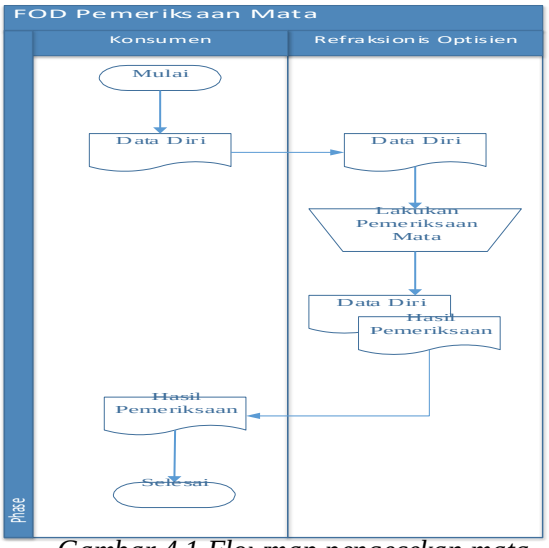

Gambar 4.1 Flowmap pengecekan mata

Berikut adalah penjelasan dari gambar diatas.

1. Konsumen melakukan pemeriksaan mata kepada Refraksionis Optisien dengan memberikan data diri.
2. Refraksionis Optisien akan melakukan pemeriksaan mata terhadap konsumen dan membuat hasil pemeriksaan mata.
3. Hasil pemeriksaan mata diserahkan kepada konsumen, data diri diarsip oleh Refraksionis Optisien.
4. Hasil pemeriksaan mata diarsip oleh konsumen.

Prosedur sistem penjualan yang sedang berjalan di Toko Tanaka Optikal dapat dilihat pada gambar berikut ini.

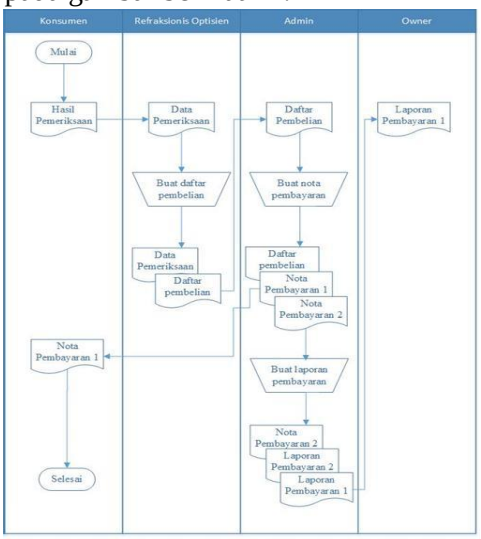

Gambar 4.2 Flowmap Sistem Yang Berjalan

Berikut adalah penjelasan dari gambar diatas.

1. Konsumen memberikan hasil pemeriksaan mata kepada Refraksionis Optisien.
2. Refraksionis Optisien menyiapkan barang dan membuat daftar pembelian kepada konsumen, hasil pemeriksaan mata diarsip oleh Refraksionis Optisien.
3. Daftar pembelian diserahkan kepada admin untuk dilakukan pembayaran.
4. Dari daftar pembeliantersebut akan digunakan admin untuk memubuat nota pembayaran sebanyak 2 lembar, daftar pembelian di arsip oleh admin.
5. Nota pembayaran lembar pertama diserahkan kepada konsumen untuk diarsip.
6. Nota pembayaran lembar kedua digunakan admin untuk menyusun laporan pembayaran sebanyak 2 lembar, Nota pembayaran kedua diarsip admin.
7. Laporan pembayaran lembar 1 diserahkan kepada owner sebagai laporan dan arsip.
8. Laporan pembayaran lembar kedua diarsip oleh admin.

4.4 Analisis sistem yang diusulkan

Beberapa gambaran umum tentang sistem yang diusulkan dalam proses membangun sistem ini penulis akan membuat suatu sistem informasi penjualan yang efektif dan efisien untuk memudahkan pemilik toko dalam menjalankan bisnisnya.

Tabel tugas pada sistem informasi berikut :

Penggun a	Tugas	Keterangan
Admin	◦ Mengelola data ◦ Mengelola transaksi penjualan ◦ Mengelola laporan penjualan	Admin bertugas untuk mengelola data barang, data lensa dan stock barang, mengelola data transaksi penjualan dan mengelola laporan penjualan.
Refraksio nis Optisien (RO)	◦ Mengelola data ◦ Mengelola transaksi penjualan ◦ Melakukan transaksi penjualan dengan konsumen	Refraksionis Optisien (RO) bertugas untuk mengelola data barang, data lensa dan stock barang, mengelola data transaksi penjualan dan melakukan proses transaksi penjualan dengan konsumen.
Owner	◦ Melihat laporan barang ◦ Melihat laporan Penjualan	Owner memiliki hak akses untuk melihat semua aktifitas bisnis yang dilakukan meliputi laporan barang dan laporan penjualan perperiode.

4.5 Perancangan

Perancangan sistem merupakan suatu proses perencanaan dalam pembuatan sistem baru dan mengacu pada kebutuhan yang dianalisis sebelumnya pada Toko Tanaka Optikal ini dengan tujuan untuk

menghasilkan sistem penjualan yang sesuai dengan yang diharapkan dapat membantu proses yang terjadi dalam sistem penjualan tersebut.

1. Pemodelan

Pemodelan ini dibuat berdasarkan prosedur yang diusulkan pada pemilik toko. Usulan tersebut dibuat untuk memperbaiki kinerja proses transaksi dan pengelolaan data di Toko Tanaka Optikal. Tahapan perancangan prosedur ini akan dibuat dengan menggunakan pemodelan sistem informasi berorientasi objek dengan menggunakan UML (*Unified Modelling Language)*. Berikut adalah pemodelan yang telah dibuat.

2. Use Case Diagram

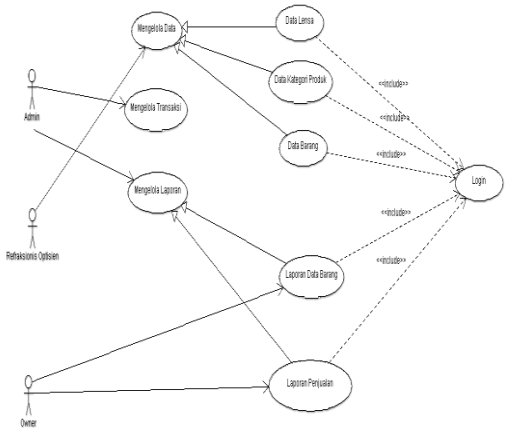

Gambar 4.3 Use case Diagram Sistem Yang Diusulkan

V. TESTING DAN IMPLEMENTASI

5.1 Pengujian Sistem

Sebelum program diterapkan, maka program harus bebas dari kesalahan. Dan agar bebas dari kesalahan maka perlu dilakukan pengujian untuk menemukan kesalahan yang mungkin dapat terjadi, seperti dalam kesalahan bahasa, kesalahan logika program dan kesalahan analisis. Pengujuian yang dilakukan pada sistem informasi penjualan ini meliputi pengujian terhadap seluruh *menu program* dan proses-proses yang dilakukan oleh aplikasi apakah telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh sistem.

5.2 Implementasi Sistem

Implementasi ini dilakukan agar pemakai sistem dapat mengerti tentang bagaimana cara bekerja dengan sistem ini. Berikut adalah implementasi dari sistem informasi penjualan di Toko Tanaka Optikal.

a. Halaman Utama

Halaman utama *interface* ini berisi tentang halaman selamat datang, berikut adalah tampilan halaman utama.

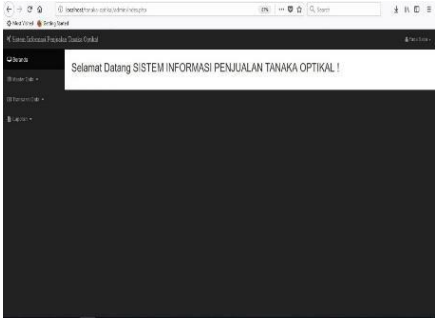

Gambar 5.1 Halaman Utama

b. Halaman Login

Halaman Login adalah halaman untuk masuk ke menu utama program agar dapat mengakses seluruh pengolahan data

k

an.

Gambar 5.2 Halaman Login

c. Halaman Data User

Halaman data *user* berfungsi untuk mengelola data *user* seperti tambah, *edit* dan *delete* data *user*

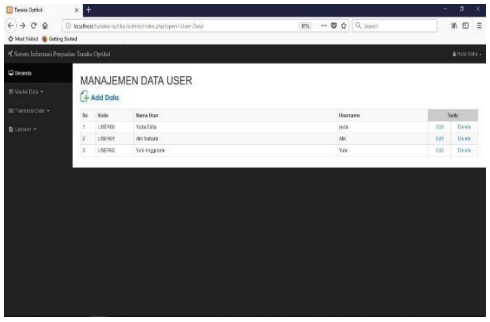

Gambar 5.3 Halaman Data User

d. Halaman Lensa

Halaman Lensa ini berfungsi untuk mengelola data jenis Lensa seperti tambah, *edit* dan *delete* data jenis Lensa.

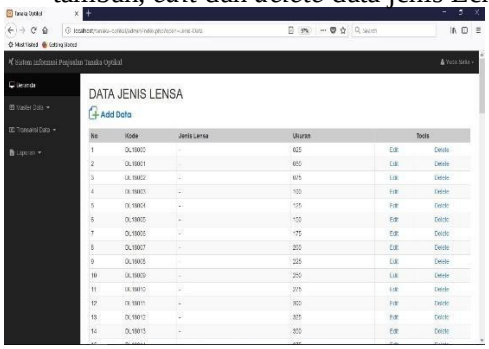

Gambar 5.4 Halaman Data Jenis Lensa

e. Halaman Barang

Halaman Barang ini berfungsi untuk mengelola data barang seperti tambah, *edit* dan *delete* data barang.

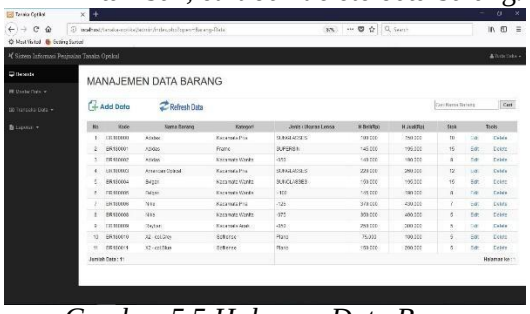

Gambar 5.5 Halaman Data Barang

f. Halaman Penjualan

Halaman Penjualan ini berfungsi untuk mengelola data transaksi penjualan seperti add transaksi Penjualan baru, cetak transaksi penjualan dan *delete* transaksi penjualan.

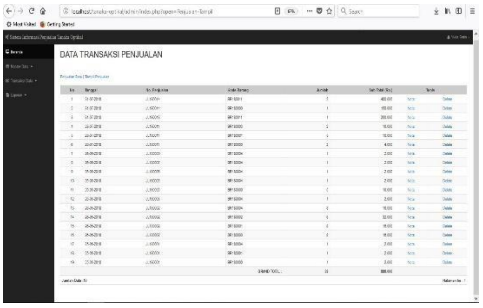

Gambar 5.6 Halaman Penjualan

5.3 Hasil

5.3.1 Performance (Kinerja)

Tabel 5.1 Performance (Kinerja)

Sebelum Ada Sistem	Setelah Ada Sistem
Menggunakan sistem manual yang kurang terkordinir dalam pekerjaan.	Menggunakan sistem yang lebih sistematis dan mempercepat pengerjaan.

5.3.2 *Information* (Informasi)

Tabel 5.2 Information (Informasi)

Sebelum Ada Sistem	Setelah Ada Sistem
Pendataan barang yang sudah terjual belum dapat disampaikan secara pasti dan terperinci.	Dalam menyampaikan informasi penjualan menjadi lebih cepat, pasti dan terperinci. Informasi dapat disajikan sesuai dengan permintaan dari user, dalam hal ini adalah pimpinan/pemilik apotek.

5.3.3 *Economy* (Ekonomi)

Tabel 5.3 Economy (Ekonomi)

Sebelum Ada Sistem	Setelah Ada Sistem
Tidak terlalu banyak biaya yang dikeluarkan, karena sistem lama hanya memiliki arsip dan buku besar	Akan menambah biaya, namun lebih bisa meminimalisir kebutuhan yang dibutuhkan dan mengantisipasi pengeluaran yang mungkin tidak terduga.

5.3.4 *Control* (Pengendalian)

Tabel 5.4 Control (Pengendalian)

Sebelum Ada Sistem	Setelah Ada Sistem
Sistem lama kurang dapat mengontrol data seperti data barang dan data penjualan.	Lebih mudah dalam penanganan, data barang dan data penjualan menjadi lebih terkontrol.

5.3.5 *Efficiency* (Efisien)

Tabel 5.5 Efficiency (Efisien)

Sebelum Ada Sistem	Setelah Ada Sistem
Banyak waktu yang terbuang pada aktivitas sumber daya manusia.	Mempersingkat proses kerja sehingga waktu dapat digunakan secara efisien.

5.3.6 *Service* (Pelayanan)

Tabel 5.6 Service (Pelayanan)

Sebelum Ada Sistem	Setelah Ada Sistem
- Proses transaksi penjualan barang tidak akurat dan tidak fleksibel - Pelayanan yang diberikan kepada *customer* kurang cepat	- Proses transaksi penjualan barang menjadi lebih akurat dan fleksibel - Pelayanan lebih cepat diberikan

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Berikut ini merupakan kesimpulan yang diperoleh setelah dilakukannya penelitian di toko Tanaka optikal serta saran yang dapat diberikan catatan dan kemungkinan perbaikan yang perlu dilakukan untuk perencanaan pengembangan sistem selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat mempermudah pelayanan dalam menjalankan proses bisnis di toko Tanaka Optikal.
2. Dengan adanya sistem informasi ini proses bisinis di toko Tanaka Optikal dapat berjalan dengan baik dan terkoordinasi.
3. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat mengolah data penjualan barang untuk menunjang pembuatan data laporan secara otomatis perperiode.

6.2 Saran

Saran-saran terhadap pengunaan sistem yang telah dirancang adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya pengembangan sistem lebih lanjut, seperti sistem informasi yang berbasis online, sehingga kedepannya toko Tanaka Optikal bisa lebih berkembang dengan adanya sistem informasi penjualan berbasis online.
2. Perlu adanya pengembangan agar dapat dibuat menu transaksi pembelian barang.

DAFTAR PUSTAKA

[1]. Abidin, A. Z. (2017). Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Optik Tegal.

[2]. Kuswara, P. H. (2017). Membangun Aplikasi Penjualan Kue Berbasis Web Studi Kasus Di Amih Cake And Cookies.

[3]. Nugroho, Bunafit. (2015). *Panduan Membuat Aplikasi Program Toko Berbasis Web dengan PHP-MySQL Dan Dreamweaver*. Yogyakarta: Penerbit GAVA MEDIA.

[4]. Permana, A. (2016). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Di Toko Suryajaya.

[5]. Permana, D. (2017). Membangun Sistem Informasi Penjualan Di Toko Permana Putra.

[6]. Rini, N. (2010). Sistem Informasi Penjualan Barang Toko Sumber Urip.

[7]. Sapril, Wedi; Nababan, Yohana; Wahyu, Antonius; Hartati, Ery;. (2015). Aplikasi Penjualan Kacamata Pada PD Istana Optical Palembang.

[8]. Sugiarti, Y. (2013). *Analisis Dan Perancangan UML (Unified Modeling Language)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.